

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

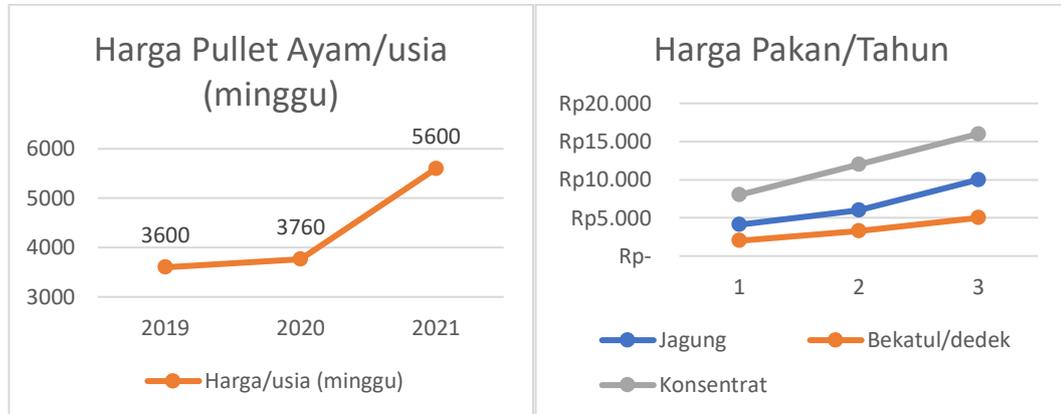
Mengikuti semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sektor perekonomian pun ikut berkembang seiring berjalannya waktu. Seiring pola kehidupan masyarakat yang semakin berkembang dan modern, keperluan akan nilai gizi yang tinggi terutama yang berasal dari hewan seperti daging, susu, telur, dan ikan juga akan meningkat (Nawawi & Andayani, 2017). Maka dari itu, sektor peternakan juga mulai ikut mengembangkan komoditas andalannya masing-masing baik dari segi kandungan gizi, ukuran, rasa, maupun inovasi dan pengembangan lainnya dengan tujuan meningkatkan nilai jual produk yang mereka hasilkan.

Persaingan pada sektor peternakan sendiri sebenarnya cukup ketat karena produk yang dihasilkan secara umum berbentuk sama, yaitu produk mentah yang dihasilkan langsung oleh hewan ternak yang mereka miliki sehingga cenderung memiliki jenis pasar yang bersifat homogen karena termasuk kedalam kebutuhan pokok masyarakat. Hal utama yang dapat menjadi pembeda dari masing-masing peternakan adalah kualitas produk yang dihasilkan.

Di antara beberapa jenis hewan unggas yang menjadi komoditas di dalam peternakan, ayam merupakan hewan yang paling banyak dipilih oleh para peternakan. Di Jawa Tengah sendiri, ayam masih menjadi pilihan nomor satu dibandingkan dengan unggas ternak lainnya, yaitu bebek, itik, maupun burung puyuh. Komoditas yang dihasilkan dari unggas ayam adalah telur dan daging. Pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Jawa Tengah mencapai tiga juta ekor pada tahun 2020-2021. Jumlah pertumbuhan yang ada memiliki persentase yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia, dan merupakan populasi ayam ras petelur terbesar kedua setelah Jawa Timur (BPS, 2021).

Peternakan Ayam Petelur Barokah atau Peternakan Barokah adalah salah satu peternakan yang berada di wilayah Desa Kalibeji, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Peternakan tersebut telah berdiri sejak tahun 2019 dengan jenis ternak tunggal, yaitu ayam ras petelur. Sejak saat didirikan, Peternakan Ayam

Petelur Barokah memiliki kapasitas maksimal sebesar tiga ribu ekor ayam dan dapat menghasilkan rata-rata 100 kilogram telur dalam satu hari. Namun, hal tersebut perlahan berubah semenjak masa pandemi Covid-19 melanda dimana angka produksi telur menurun drastis karena populasi ayam yang ada di kandang pun dikurangi.



Gambar 1.1. Kenaikan Harga Beli Pullet dan Pakan Ayam
(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Harga pakan ayam semakin naik seperti pada gambar 1.1, namun di sisi lain, ayam-ayam yang ada pun akan mengalami masa afkirnya. Pada tahun 2021 setelah masa afkir pertama berakhir pada bulan Februari, harga beli pullet ayam di pasar meningkat seperti pada gambar 1.1 bersamaan dengan harga telur sedang menurun sehingga populasi ayam yang ada di Peternakan Ayam Petelur Barokah dikurangi hingga hanya tersisa seribu ekor demi menekan pengeluaran yang ada. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan Peternakan Ayam Petelur Barokah. Untuk itu perlu dilakukan adanya analisis terkait kelayakan usaha ayam ras petelur pada Peternakan Ayam Petelur Barokah, yang sebagai tambahan, juga akan menghadapi masa afkirnya kembali pada tahun 2023 mendatang.



Gambar 1.2. Cost Peternakan Ayam Petelur Barokah Tahun 2020-2021
(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Tabel 1.1. Rincian Pengeluaran Biaya Peternakan pada Bulan Februari 2021

No.	Kategori	Bulan Februari
1	Bahan Bakar	Rp 660.000
2	Honor Pegawai	Rp 3.250.000
3	Iuran Bulanan	Rp 200.000
4	Konsumsi Pegawai	Rp 232.000
5	Pakan Ternak	Rp 840.000
6	Operasional Kandang	Rp 203.000
7	Afkir (Beli 1000 Ekor ayam)	Rp 35.100.000
8	Obat, Vaksin, Vitamin Ternak	Rp 1.796.000
9	Maintenance Kandang	Rp 90.000
10	Maintenance Kendaraan	Rp 820.000
11	Maintenance Mesin	Rp 203.000
Total		Rp 43.394.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan tingkat pengeluaran (*Cost*) yang dimulai pada masa afkir di bulan Februari dimana pemilik harus kembali memenuhi kandangnya dengan ayam baru sebanyak seribu ekor. Di sisi lain, pada bulan Maret sampai dengan Agustus, peternakan masih berusaha memenuhi kebutuhan konsumen dengan membeli kekurangan jumlah permintaan telur kepada agen ataupun peternakan lainnya. Namun, kegiatan tersebut pada akhirnya dikurangi, bahkan ditiadakan mulai dari bulan September sampai sekarang. Jumlah *cost* pada gambar 1.2 belum termasuk dengan biaya yang

dikeluarkan oleh pemilik peternakan untuk membeli kekurangan telur ke pihak ketiga karena tidak adanya pencatatan keluaran biaya tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai kelayakan usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah, dan keputusan apakah usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah dapat berjalan kembali sesuai harapan dan layak untuk terus dilaksanakan, harus ditunda, atau justru dibatalkan (Pratama, 2020). Hal ini dilakukan dengan menghitung nilai NPV, IRR, PP, dan PI dari tiga kondisi yang mungkin terjadi, yaitu pada kondisi *best*, *optimistic*, dan *pessimistic*, melakukan analisis sensitivitas, serta menentukan rancangan strategi terbaik yang dapat diambil dari kondisi yang ada menggunakan Matriks BCG.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, ditemukan permasalahan yaitu penurunan jumlah produksi dan pendapatan (*Revenue*) serta peningkatan pengeluaran (*Cost*) yang mulai melebihi anggaran bulanan dari usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah. Untuk menemukan solusi terbaik permasalahan tersebut maka didapatkan rumusan masalah:

1. Bagaimanakah kelayakan usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah ditinjau dari nilai NPV, IRR, PP, dan PI nya dalam kurun waktu 5 tahun ke depan?
2. Bagaimana hasil analisis sensitivitas produksi telur pada kondisi *best*, *optimistic*, dan *pessimistic* untuk 5 tahun ke depan?
3. Apa perbaikan yang dapat diambil, serta strategi usaha apa yang dapat diterapkan guna menghadapi keadaan usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah pada saat ini melalui Matriks BCG?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah ditinjau dari nilai NPV, IRR, PP, dan PI dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.
2. Menganalisis sensitivitas dari penjualan telur Peternakan Ayam Petelur Barokah pada kondisi *best*, *optimistic*, dan *pessimistic* untuk 5 tahun ke depan.

3. Merancang usulan strategi perbaikan yang dapat diterapkan untuk menghadapi keadaan Peternakan Ayam Petelur Barokah saat ini melalui Matriks BCG.

1.4. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditujukan agar penelitian dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Batasan masalah penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan langsung dalam lingkungan Peternakan Ayam Petelur Barokah.
2. Data yang didapatkan adalah data kas dan keuangan dari Peternakan Ayam Petelur Barokah.
3. Analisis kelayakan usaha yang dilakukan dititik beratkan pada aspek finansial dari Peternakan Ayam Petelur Barokah tanpa mengesampingkan aspek lain yang juga ikut dibahas dalam penelitian ini.
4. Penelitian dilakukan melalui wawancara langsung dan studi data *time series* yang ada pada Peternakan Ayam Petelur Barokah.
5. Data penjualan pada kondisi *best*, *optimistic*, dan *pessimistic* dihasilkan melalui asumsi pemilik Peternakan Ayam Petelur Barokah.
6. Menentukan usulan strategi perbaikan yang dapat diterapkan untuk menghadapi keadaan Peternakan Ayam Petelur Barokah saat ini.
7. Tingkat suku bunga yang ada menggunakan data besaran bunga dari Bank Indonesia dengan asumsi *interest rate* yang konstan pada setiap tahunnya.
8. Usaha Peternakan Ayam Petelur Barokah ikut terkena dampak pandemi Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Peternakan Ayam Petelur Barokah
Peternakan dapat mengetahui kelayakan dari usaha yang dijalankan, serta dapat menerapkan strategi terbaik guna menghadapi permasalahan yang tengah dihadapi oleh Peternakan saat ini dan tahun berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti untuk dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuannya secara nyata di dalam penelitian ini, terutama berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu melakukan analisis kelayakan usaha dan menentukan strategi usaha yang dapat diterapkan sesuai kondisi yang ada di lapangan.

3. Bagi Universitas

Menghasilkan literatur yang dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berada dalam lingkup permasalahan yang sama, serta dapat menjadi bahan pembelajaran tambahan bagi mahasiswa.

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari pokok bahasan yang dirangkum dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan untuk menunjang penelitian dimulai dari penelitian pendahulu, studi literatur yang didapat dari buku dan jurnal, dan informasi tambahan yang didapatkan melalui *website* tertentu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan penulis, dimulai dari tahap awal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, dan tahap akhir penelitian berupa penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan beserta pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah didapatkan dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.